

## **DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN COVID-19 YANG SEDANG MENJALANI PERAWATAN: LITERATUR REVIEW**

**Agis Taufik\*, Nuriya, Arif Setyo Upoyo**

Jurusan Keperawatan, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Dr. Soeparno Komplek Kampus Keperawatan  
Unsoed, Karangwangkal, Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah 53122, Indonesia

\*[agis.taufik@unsoed.ac.id](mailto:agis.taufik@unsoed.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pandemi *Covid-19* masih terjadi sampai saat ini, Indonesia termasuk dengan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif cukup tinggi. peningkatan jumlah kasus tersebut memerlukan adanya dukungan dari semua pihak seperti tenaga kesehatan, pemerintah, masyarakat dan keluarga. Kajian literatur ini bertujuan untuk mengetahui tentang dukungan keluarga terhadap proses penyembuhan pasien *Covid-19* yang sedang menjalani perawatan. Tinjauan sistematis ini dimulai dengan menelusuri database seperti: “*PubMed*”, “*Science Direct*”, dan “*Proquest*”. Jumlah keseluruhan artikel pencarian yang didapat yaitu 118 artikel, kemudian diambil 5 artikel yang masuk kedalam kriteria inklusi untuk dilakukan analisis. Kata kunci: “*Covid-19*”, “*Support*”, “*Family centered care*”, “*Communication*” and “*Nurse*”. Dukungan keluarga pada pasien dinilai mampu meningkatkan semangat sembuh dan membantu proses pengobatan yang sedang dijalani. Pasien yang mendapatkan dukungan positif dari keluarga atau orang terdekat memiliki proses penyembuhan yang lebih cepat. Peran keluarga dalam proses penyembuhan diantara anggota keluarga menjadi aspek penting yang harus dilakukan oleh keluarga ataupun masyarakat. Dukungan keluarga sangat berdampak positif bagi pasien yang sedang menjalani perawatan, oleh karena itu diperlukan pendekatan inovatif oleh pemberi pelayanan kesehatan dengan melibatkan anggota keluarga, orang terdekat, ataupun masyarakat.

Keywords: covid-19; dukungan keluarga; komunikasi

### ***FAMILY SUPPORT OF ANXIETY IN TREATMENTING COVID-19 PATIENTS: A LITERATURE REVIEW***

#### **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic is still happening today, Indonesia has a high number of confirmed positive cases. The increase in the number of cases requires support from all parties such as health workers, the government, the community and families. This literature review aims to find out about family support for the healing process of Covid-19 patients who are undergoing treatment. This systematic review begins by browsing databases such as: “PubMed”, “Science Direct”, and “Proquest”. The total number of search articles obtained was 118 articles, then 5 articles were taken that entered the inclusion criteria for analysis. Keywords: “Covid-19”, “Support”, “Family centered care”, “Communication” and “Nurse”. Family support for patients is considered to be able to increase the spirit of recovery and help the current treatment process. Patients who get positive support from family or close people have a faster healing process. The role of the family in the healing process among family members is an important aspect that must be carried out by the family or community. Family support has a very positive impact on patients undergoing treatment, therefore an innovative approach is needed by health service providers. Therefore, involving family members, the closest people, or the community.*

Keywords: covid-19; family support; communication

### **PENDAHULUAN**

Saat ini masalah yang menjadi sorotan diseluruh belahan Dunia yaitu munculnya wabah virus COVID-19 yang pertama kali muncul didaerah Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia. *Coronaviruses* (CoV)

merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* and *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19. Penyebaran COVID-19 sangat cepat hingga 24 Juni 2020 telah terjadi di banyak negara di dunia yaitu sebanyak 216 negara dengan jumlah kasus yang terkonfirmasi 9.071.475 kasus positif dan 472.075 kasus meninggal (World Health Organization 2019).

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak penularan COVID-19. Kasus COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada 2 Maret 2020 yang terdiri atas 2 kasus. Data pada 24 Juni 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi di Indonesia berjumlah 49.009 kasus positif, 19.658 kasus sembuh dan 2.573 kasus meninggal. Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Meningkatnya pasien positif COVID-19 memerlukan adanya dukungan dari semua pihak seperti pemerintah, tenaga kesehatan, masyarakat maupun keluarga, dalam hal ini keluarga memiliki peran penting yang dapat membantu proses pemulihan pasien.

Keluarga merupakan suatu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga serta beberapa orang yang berkumpul dan tinggal dibawah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Keluarga memiliki pengaruh yang penting terhadap pembentukan identitas, status kesehatan dan perasaan harga diri individu. Kesanggupan keluarga melaksanakan perawatan kesehatan didalam keluarga dan pemeliharaan kesehatan keluarga dapat dilihat dari tugas yang dilakukan oleh keluarga (Friedman 2010). Tugas kesehatan pada keluarga meliputi lima hal yaitu: mengenal masalah atau gangguan kesehatan keluarga, mengambil keputusan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga dan menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia (Mubarak 2010).

Pada tugas keluarga tersebut perlu adanya dukungan yang mendasari terbentuknya keluarga seperti dukungan penilaian, informasional dan emosional dapat membentuk pendekatan secara psikologis. Selain mampu membentuk keluarga yang solid, dukungan keluarga dari segi medis mampu berperan dalam mengurangi pemikiran dampak negatif terhadap penyakit yang dialami oleh anggota keluarga yang sakit. Respon psikologis yang terjadi akibat kecemasan memerlukan dukungan mental dari keluarga guna meningkatkan semangat hidup pasien (Raharjo 2015). Dukungan keluarga penting sebagai strategi preventif dalam menurunkan kecemasan. Pada kasus pasien dengan COVID-19 mendapatkan dukungan penilaian positif dari keluarga dan orang-orang terdekatnya memiliki peran penting. Jika pasien mendapatkan penilaian negatif maka akan berdampak buruk bagi keberlangsungan pengobatannya. Dukungan informasional dari keluarga yaitu memberikan solusi dari masalah yang ada, dalam contoh kasusnya, keluarga dapat memberikan kalimat-kalimat yang menenangkan pasien agar pasien tetap fokus dalam masa pengobatannya. Adapun dukungan emosional yang diberikan pihak keluarga dapat berupa semangat dan motivasi bagi kesembuhan pasien (Dani 2020). Dari penjelasan tersebut, diperlukan adanya kajian literature review tentang dukungan keluarga terhadap pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

Adapun tujuan dari Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit sehingga bisa menambah pemahaman bagi perawat dalam melakukan perawatan pasien COVID-19 dengan melibatkan anggota keluarga.

## METODE

Tinjauan sistematis ini dilakukan sesuai dengan model PICO. PICO merupakan metode pencarian informasi klinis yang merupakan akronim dari 4 komponen: P (*patient, population, problem*), I (*intervention, prognostic factor, exposure*), C (*comparison, control*), dan O (*outcome*). (Liberati, *et al*, 2009). PICO dalam literatur review ini adalah P: yaitu pasien Covid-19, I: dukungan keluarga, C: artikel yang ditelaah tidak menggunakan kelompok kontrol atau pembanding O: pemulihan pasien Covid-19. Kata kunci (*keyword*) merupakan kata-kata singkat yang dapat menggambarkan isi suatu artikel ataupun dokumen (Figuroa, *et al*. 2014). Kata kunci memberikan kemudahan bagi setiap pembaca artikel untuk dapat secara cepat mengetahui inti dari artikel tersebut. Kata kunci dalam pencarian *evidence based research* pada literatur review ini antara lain: “Covid-19”, “Support”, “Family centered care”, “Communication” and “Nurse”.

Pencarian basis data atau *database* dalam *literature review* ini dilakukan pada bulan Juni 2020. Database yang digunakan antara lain *PubMed*, *Science Direct* dan *Proquest*. Penulis membuka google chrome lalu mengetik *keyword PubMed*, *Science Direct* dan *Proquest* secara satu-persatu ditab menu baru. Pencarian berdasarkan data base ditemukan hasil “*Pubmed*” dengan jumlah artikel 62, “*Science Direct*” 54 artikel, dan “*Proquest*” 2 artikel, total keseluruhan artikel yang didapat sesuai dengan kata kunci yaitu 118 artikel. Penjelasan detail terakit hasil pencarian berdasarkan *search engine* dapat dilihat ditabel 1.

Tabel 1.  
Pencarian Data

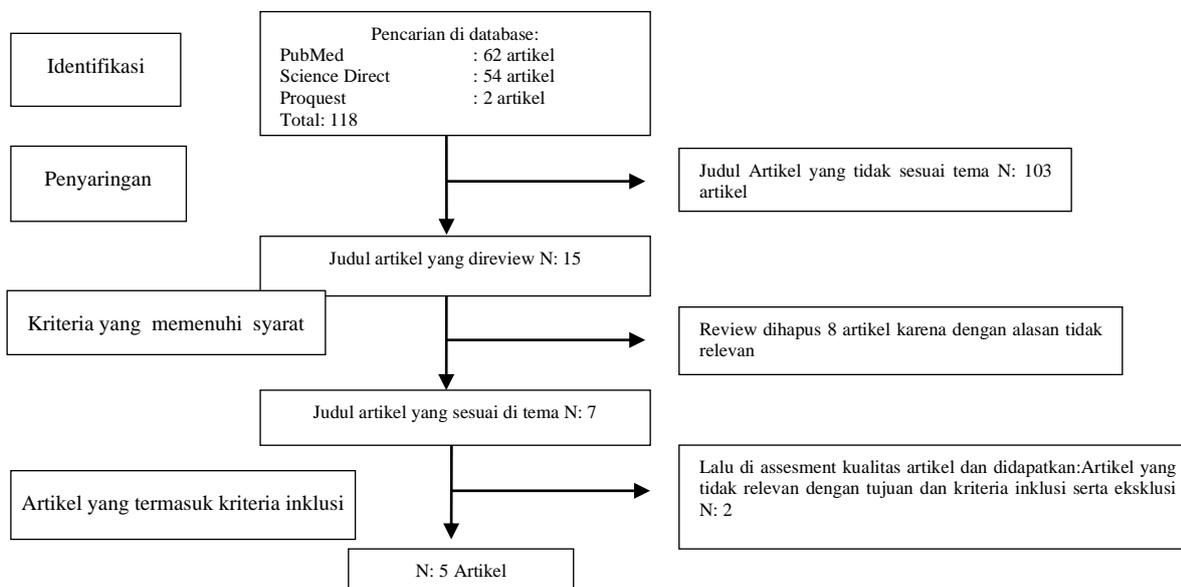
Pencarian data	Sumber data	Tahun	Jumlah artikel	Total
20 - 06 - 2020	Pubmed	2020	62	118
21 - 06 - 2020	Science Direct	2020	54	
23 - 06 - 2020	Proquest	2020	2	

Kriteria inklusi adalah kriteria yang apabila terpenuhi dapat mengakibatkan calon objek menjadi objek penelitian (Hajijah, 2017). Adapun kriteria inklusi dalam pemilihan artikel meliputi jurnal penelitian dalam 2 tahun terakhir, *free full text*, topik sesuai dengan tema dan artikel yang digunakan merupakan jurnal original. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu kriteria di luar kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dalam literatur review ini adalah pemilihan artikel penelitian tentang dukungan keluarga namun bukan pada pasien COVID-19 dan artikel yang digunakan merupakan *literature review/ systematic review/ meta-analysis*.

## Hasil

Penelitian ini merupakan studi review yang sistematis dengan mengumpulkan artikel yang relevan dengan tema “ Dukungan Keluarga Terhadap Pasien COVID-19 yang Sedang Menjalani Perawatan”. Penelitian ini dilakukan dengan meninjau kembali artikel dari bulan Desember 2019 sampai Juni 2020 dengan kata kunci: “Covid-19”, “Support”, “Family centered care”, “Communication” and “Nurse”. Analisis data menggunakan pedoman dari *The Cochrane Collaboration Handbook for Systematic Review*. Sebanyak 118 Jurnal yang diidentifikasi melalui pencarian basis data *PubMed* (n: 62), *Science Direct* (n: 54), dan

*Proquest* (n: 2). Judul studi yang tidak relevan dikeluarkan (n: 103), abstrak dan judul yang diidentifikasi (n: 15), hasil studi dan ulasan yang tidak relevan dikeluarkan (n: 8). Selanjutnya artikel teks lengkap yang dinilai untuk kelayakan (n: 7). Artikel teks lengkap dikeluarkan (n: 2) dengan alasan: hasil subjek tidak relevan. Selanjutnya studi yang masuk dalam tinjauan sistematis (n: 5).



Gambar 1. Diagram hasil pencarian dan seleksi studi

Sebanyak 5 artikel yang digunakan sebagai sampel selanjutnya diidentifikasi dan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1.  
Daftar Artikel Hasil Pencarian

Penulis	Tahun	Judul	Doi
Joanna L. Hart, Alison E. and Katherine R. Courtright	2020	Family-Centered Care During the COVID-19 Era	10.1016/j.jpainsymman.2020.04.017.
Melissa Bakar, Elizabeth Capano, Melissa Patterson, Brooke McIntyre, and Chaplain Jean Walsh	2020	The Role of Palliative Care in Caring for the Families of Patients With COVID-19	10.1177/1049909120931506.
Massimo Costantini, Katherine E Sleeman, Carlo Peruselli and Irene Higginson	2020	Response and role of palliative care during the COVID-19 pandemic: A national telephone survey of hospices in Italy	10.1177/0269216320920780.
Denise Sese, Ahed Makhoul and Laura Hoeksema	2020	The role of palliative care in COVID-19	10.3949/ccjm.87a.ccc036.
Joanne G. Kuntz, Dio Kavalieratos, PhD, Gregory J. Esper, Noble Ogbu, and Julie Mitchell	2020	Feasibility and Acceptability of Inpatient Palliative Care E-Family Meetings During COVID-19 Pandemic	10.1016/j.jpainsymman.2020.06.001.

Meningkatnya kasus positif COVID-19 perlu adanya dukungan dari semua pihak seperti pemerintahan, pelayanan kesehatan maupun keluarga sesuai dengan hasil analisis 5 artikel. Berikut ini merupakan paparan hasil review dari beberapa artikel yang disajikan pada sebuah tabel.

Tabel 2.  
*Literatur Review*

N o	Penulis	Judul	Intervensi	Sampel	Metode/ Desain	Outcome
1.	Joanna L. Hart, Alison E. and Katherine R. Courtright	Family-Centered Care During the COVID-19 Era	Dukungan Keluarga	Pasien COVID-19 yang berjumlah 25 pasien	Action Research Design. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner	Pada penelitian ini solusi berbasis internet yang disediakan oleh pihak rumah sakit dapat memfasilitasi komunikasi rutin, dan terstruktur, yang merupakan strategi perawatan yang berpusat pada keluarga pada saat pandemic COVID-19 karena keluarga tidak boleh bertemu dengan pasien, sehingga keluarga dapat memberi dukungan melalui komunikasi jarak jauh berupa jaringan internet yang disediakan oleh rumah sakit. Adanya pendekatan inovatif yang melibatkan anggota keluarga dalam perawatan rawat inap selama pandemi COVID-19 dapat mengarah pada kemajuan pemulihan jangka panjang pada proses pengobatan yang sedang dijalani oleh pasien.
2.	Melissa Bakar, Elizabeth Capano, Melissa Patterson, Brooke McIntyre, and Chaplain Jean Walsh	The Role of Palliative Care in Caring for the Families of Patients With COVID-19	Dukungan Keluarga	Pasien COVID-19 dengan ARDS di ruang ICU yang berjumlah 10 pasien	Penelitian pra-eksperimental dengan desain satu kelompok pre-test post-test	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa perawatan paliatif yang diberikan oleh tim medis pada pasien dengan melibatkan keluarga dapat membantu proses penyembuhan pasien yang dirawat di ICU. Keluarga dapat memberikan dukungan dengan melalui video call, memberikan gambar, atau surat motivasi dari keluarga yang disediakan oleh tim perawatan paliatif. Hal tersebut terbukti dapat mendukung penyembuhan
3.	Massimo Costantini, Katherine E Sleeman, Carlo Peruselli and Irene Higginson	Response and role of palliative care during the COVID-19 pandemic: A national telephone survey of hospices in Italy	Dukungan Keluarga	Penelitian ini dilakukan pada 16 rumah sakit di Italy yang menanganikan pasien dengan COVID-19	Survei Perspektif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Italy bahwa 16 rumah sakit memiliki tim perawatan paliatif yang bertujuan untuk merawat pasien COVID-19. Dari hasil yang telah dilakukan melalui telepon bahwa kebanyakan rumah sakit memiliki penanganan sendiri terhadap penyembuhan pasien COVID-19 salah satunya yaitu dengan melibatkan anggota keluarga sebagai sistem pendukung pasien dalam menjalani pengobatan. Hal tersebut berdampak positif pada kemajuan kondisi pasien.
4.	Denise Sese, Ahed Makhoul and Laura Hoeksema	The role of palliative care in COVID-19	Dukungan Keluarga	Pasien COVID-19 yang dirawat yang	Cross-sectional study. Teknik pengumpulan data	Hasil yang diperoleh setelah tim medis melibatkan dukungan keluarga melalui virtual ipad alat elektronik pasien sendiri, memiliki dampak yang baik dalam kemajuan proses pengobatan yang sedang dijalani pasien. Dukungan

N o	Penulis	Judul	Intervensi	Sampel	Metode/ Desain	Outcome
				berjumlah 20 pasien	dengan wawancara	yang diberikan keluarga menjadikan pasien lebih dapat berfikir positif dengan penyakit yang sedang dialaminya. Sehingga mampu mempercepat proses pemulihan pasien.
5.	Joanne G. Kuntz, Dios, PhD, Gregory J. Esper, Noble Ogbu, and Julie Mitchell	Feasibility of Inpatient Palliative Care E-Meetings During COVID-19 Pandemi	Dukungan Keluarga	Pasien COVID-19 yang berjumlah 63 pasien	Cross-sectional study. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>consecutive sampling</i> .	Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 63 keluarga pasien yang mengalami COVID-19 dan dirawat inap, bahwa dengan penggunaan alat media elektronik serta melalui aplikasi seperti zoom untuk tatap muka dengan anggota keluarga yang sedang dirawat mampu meningkatkan kepercayaan anggota keluarga kepada tim medis dalam merawat pasien. Dari pasien yang mampu berkomunikasi 50% responden keluarga melaporkan bahwa pertemuan keluarga elektronik membantu mereka memahami kondisi pasien mulai membaik seperti mereka memahami perawatan yang diterima serta pertemuan keluarga virtual membantu mereka mempercayai tim medis.

Penelitian pada artikel pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Joanna L. Hart, Alison E. and Katherine R. Courtright (2020) di Amerika. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 25 pasien dengan responden yang dipilih merupakan pasien COVID-19 yang disertai gejala berupa pneumonia. Penelitian ini menggunakan metode *Action Research Design teknik* pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini solusi berbasis internet yang disediakan oleh pihak rumah sakit dapat memfasilitasi komunikasi rutin, dan terstruktur yang merupakan strategi perawatan yang berpusat pada keluarga pada saat pandemi COVID-19. Pada kasus COVID-19 keluarga tidak boleh bertemu dengan pasien akibat virus yang mudah sekali menular, oleh karena itu rumah sakit dan tim kesehatan melakan cara lain agar keluarga tetap dapat mengetahui keadaan pasien yang sedang dirawat sehingga keluarga dapat memberi dukungan melalui komunikasi jarak jauh berupa jaringan internet yang disediakan oleh rumah sakit. Hasil dari pengembangan metode internet yang disediakan untuk membantu komunikasi pasien yang sedang menjalani proses perawatan dapat membantu memberikan dampak positif bagi pemulihan kondisi pasien. Adanya pendekatan inovatif yang melibatkan anggota keluarga dalam perawatan rawat inap selama pandemi COVID-19 dapat mengarah pada kemajuan pemulihan jangka panjang pada proses pengobatan yang sedang dijalani oleh pasien selama dirumah sakit. Pada penelitian ini sudah cukup baik, karena telah menjelaskan secara rinci bagaimana hasil penelitiannya, tetapi tidak dijelaskan alur pengambilan datanya secara jelas dan penggunaan media komunikasi apa digunakan.

Pada artikel kedua merupakan penelitian yang dilakukan Melissa Bakar, Elizabeth Capano, Melissa Patterson, Brooke McIntyre, and Chaplain Jean Walsh (2020) di New York. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 10 pasien. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental ekstensif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Responden dalam penelitian ini yaitu pasien yang dirawat diruang *intensive care unit* (ICU) mulai dari

usia anak-anak hingga lansia. Tim perawatan paliatif dalam menangani pasien COVID-19 yang dirawat di ruang ICU menyediakan pelayanan untuk berkomunikasi dengan anggota keluarga dengan melalui alamat email yang dapat digunakan keluarga untuk mengirimkan foto-foto orang yang mereka cintai yang kemudian dicetak dan gantung di kamar. Keluarga didorong untuk mengirim surat, gambar, dan video yang dapat dibagikan dengan orang yang mereka cintai atau dengan menggunakan media tatap muka seperti video call bagi pasien yang memungkinkan dengan kondisi yang mulai membaik. Hal ini telah memungkinkan keluarga merasa seolah-olah mereka memberikan dukungan kepada orang yang mereka cintai meskipun mereka tidak dapat hadir secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa perawatan paliatif yang diberikan oleh tim kesehatan pada pasien dengan melibatkan keluarga dapat membantu proses penyembuhan pasien yang dirawat di ICU. Keluarga dapat memberikan dukungan dengan melalui video call, memberikan gambar, atau surat motivasi dari keluarga yang disediakan oleh tim perawatan paliatif. Hal tersebut terbukti dapat mendukung kemajuan kondisi pasien. Pada penelitian ini sudah cukup baik, karena telah menjelaskan secara rinci bagaimana proses dan hasil penelitiannya mulai dari cara pengambilan data alur penelitian, kriteria inklusi dan eksklusinya maupun alur dalam penelitian. Artikel ini juga meneliti dukungan keluarga secara khusus yaitu dukungan keluarga melalui fungsi afektif keluarga.

Artikel ketiga merupakan penelitian yang dilakukan oleh Massimo Costantini, Katherine E Sleeman, Carlo Perusell and Irene Higginson (2020) di Italy. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 16 rumah sakit yang menangani pasien dengan COVID-19. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Survei Perspektif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Italy bahwa 16 rumah sakit memiliki tim perawatan paliatif yang bertujuan untuk merawat pasien dengan COVID-19 pada saat kondisi kritis. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu Observasional study pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan melalui telfon ke rumah sakit mengenai pelayan yang diberikan tim medis kepada pasien yang dirawat. Dari hasil yang telah dilakukan melalui telpon tersebut bahwa beberapa rumah sakit memiliki penanganan sendiri terhadap penyembuhan pasien COVID-19 salah satunya yaitu dengan melibatkan anggota keluarga sebagai sistem pendukung pasien dalam menjalani pengobatan. Hal tersebut berdampak positif dalam peningkatan penyembuhan pasien yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit. Pada artikel ini telah menjelaskan hasil penelitian dengan cukup jelas melalui beberapa survey yang dilakukan, namun pada alur pengambilan data tidak diterangkan dengan jelas bagaimana proses pengambilan data yang dilakukan, serta dukungan keluarga seperti apa yang diberikan tim medis untuk pasien COVID-19.

Pada artikel keempat merupakan penelitian yang dilakukan oleh Denise Sese, Ahed Makhoul, and Laura Hoeksema, (2020) di Amerika. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh tim perawatan paliatif di rumah sakit dengan melibatkan anggota keluarga dalam menangani pasien yang kondisinya mulai memburuk akibat virus COVID-19. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Observasional study. Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Dukungan keluarga tersebut dilakukan melalui media komunikasi elektronik yang disediakan untuk mengetahui kondisi pasien. Tim medis menyarankan keluarga untuk mendukung pasien dalam melawan virus COVID-19 dengan memberikan motivasi untuk selalu berfikir positif pada kondisi yang sedang dialaminya. Hasil yang diperoleh setelah tim kesehatan melibatkan dukungan keluarga melalui virtual berupa ipad alat elektronik, memiliki dampak yang baik dalam kemajuan proses pengobatan yang sedang dijalani pasien. Dukungan yang diberikan keluarga menjadikan pasien lebih berfikir positif dengan penyakit yang sedang dialaminya.

Pada artikel ini sudah cukup baik, dalam menjelaskan metode penelitian secara rinci dari mulai metode pengambilan data, kriteria inklusi dan eksklusi maupun alur saat dilakukan penelitiannya. Namun tidak menjelaskan bagaimana dukungan keluarga yang harus diberikan kepada pasien secara rinci, dan tidak menjelaskan media komunikasi yang digunakan oleh tim perawatan paliatif.

Selanjutnya artikel kelima merupakan penelitian yang dilakukan oleh Joanne G. Kuntz, Dio Kavalieratos, Gregory J. Esper, Noble Ogbu, and Julie Mitchell (2020) di Amerika. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 63 keluarga pasien yang mengalami COVID-19 dan dirawat inap. *Cross-sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Penggunaan alat media elektronik serta melalui aplikasi seperti zoom untuk tatap muka dengan anggota keluarga yang sedang dirawat mampu meningkatkan kepercayaan anggota keluarga kepada tim medis dalam merawat pasien. Dari pasien yang mampu berkomunikasi, 50% responden keluarga melaporkan bahwa pertemuan keluarga melalui media komunikasi elektronik dapat membantu mereka memahami keluarga yang dirawat merasa aman dalam penanganan medis seperti memahami perawatan yang diterima oleh anggota keluarga yang sakit dalam masa pengobatan yang sedang dijalani. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kepercayaan diri pasien COVID-19 untuk sembuh karena keluarga mendukung dalam proses perawatan di rumah sakit. Pada penelitian ini metode pengambilan datanya menggunakan *cross sectional* yaitu hanya satu kali dalam pengambilan data, sehingga banyak faktor yang belum diteliti atau diobservasi secara langsung. Hal ini akan memungkinkan faktor pendukung lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu tidak ada kategori berdasarkan usia, sehingga tidak diketahui secara pasti bahwa rentang usia mana saja yang lebih mendapatkan dukungan keluarga dengan baik.

Penelitian ini melakukan studi review pada 5 artikel tentang dukungan keluarga terhadap pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan. Artikel 1, 4, dan 5 membahas tentang penggunaan media elektronik untuk berkomunikasi dengan tim medis atau berkomunikasi secara virtual dengan pasien COVID-19 yang kondisi kesehatannya memungkinkan dan mulai membaik. Komunikasi ini dilakukan seperti melalui zoom, atau melalui media komunikasi yang disediakan oleh tim medis. Sedangkan artikel 2 dan 3 membahas tentang perawatan paliatif oleh tim kesehatan dengan melibatkan anggota keluarga. Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga terhadap pasien COVID-19 yang sedang dirawat dapat memberikan dampak positif pada kemajuan kondisi pasien.

## **PEMBAHASAN**

Pada pasien positif COVID-19 yang terus meningkat perlu adanya dukungan dari semua pihak seperti pemerintahan, masyarakat, tenaga kesehatan maupun keluarga. Pasien positif COVID-19 yang memerlukan adanya perawatan dan ditempatkan di ruang isolasi khusus menjadikan pasien COVID-19 dilarang untuk bertemu dengan keluarga atau orang yang dicintai secara langsung hal ini memberikan dampak pada perasaan kecemasan pasien. Selama pandemi COVID-19, mempertahankan keselamatan umum mengharuskan membatasi kehadiran keluarga secara fisik untuk pasien yang dirawat di rumah sakit. Oleh sebab itu, petugas kesehatan harus dengan cepat mengadaptasi prosedur yang berpusat pada keluarga untuk menghindari pembatasan kehadiran fisik melalui cara lain seperti berkomunikasi melalui media elektronik. Tujuan perawatan yang berpusat pada keluarga selama jarak fisik yaitu difokuskan pada 1) menghormati peran anggota keluarga sebagai mitra perawatan, 2) kolaborasi antara anggota keluarga dan tim perawatan kesehatan, dan 3) pemeliharaan integritas keluarga dalam perawatan anggota keluarga yang sakit (Davidson 2019).

Setelah dilakukan *review* pada lima artikel penelitian, dapat dipaparkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 dukungan keluarga terhadap pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan dirumah sakit merupakan hal yang penting. Dukungan yang diberikan keluarga pada pasien COVID-19 dinilai berdampak positif pada kemajuan kondisi pasien yang dirawat. Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Papadimos (2018) yang mengatakan bahwa dukungan keluarga pada pasien yang sedang menjalani perawatan dirumah sakit mampu memberikan pemikiran positif pasien terhadap penyakit yang dialami. Adanya perawatan yang berpusat pada keluarga sebagai salah satu upaya tenaga medis dalam menangani kecemasan yang dirasakan pasien pada saat menjalani pengobatan. Dalam hal ini keluarga dapat memberikan motivasi, semangat, nasihat untuk tetap menjalani perawatan sampai dengan kondisi pasien membaik. Keluarga juga dapat berperan dalam mengambil keputusan pengobatan yang dijalani pasien.

Joanne et al (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Pendekatan inovatif yang melibatkan anggota keluarga dalam perawatan rawat inap selama pandemi COVID-19 dapat mengarah pada kemajuan jangka panjang, dibandingkan dengan kemunduran kondisi. Hal ini menjadi standar perawatan yang berpusat pada keluarga yang telah dicapai oleh komunitas dan layanan kesehatan baru-baru ini. Dalam penelitian ini strategi untuk mendukung kehadiran keluarga selama jarak fisik sangat bergantung pada media elektronik seperti smartphone dan komputer pasien atau keluarga yang ada, akses internet yang stabil, dan adanya literasi teknologi.

Berdasarkan Wallace et al (2020) dan Hart et al (2020) menjelaskan bahwa dukungan keluarga dalam perawatan paliatif memiliki peran penting, pada saat tenaga medis memberikan perawatan kepada seluruh pasien. Ketika memikirkan seluruh pasien, perawat paliatif akan memasukkan orang-orang yang penting dalam kehidupan pasien. Pentingnya keluarga adalah suatu hal yang berharga dalam definisi perawatan paliatif yang disebutkan oleh *Center to Advance Palliative Care*, yang berakhir dengan keluarga merupakan salah satu sistem yang dapat mendukung dalam pemulihan kondisi pasien. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik untuk pasien pada masa pengobatan yang dijalani akibat suatu penyakit. Mendapatkan dukungan dari orang yang dicintai pasien telah terbukti menjadi aspek yang lebih penting dari perawatan yang diberikan oleh tim perawatan paliatif.

Perawatan paliatif merupakan komponen penting dari perawatan kesehatan dalam pandemi saat ini, yang berkontribusi pada pengendalian gejala, dukungan psikologis, dan mendukung pengambilan keputusan yang kompleks dengan melibatkan adanya anggota keluarga. Upaya yang harus dilakukan untuk menunjang keberhasilan penanganan Covid-19 adalah dengan cara keluarga dapat membangun kepercayaan pada layanan kesehatan dan sarana kesehatan yang ada, menunjukkan empati pada mereka yang terdampak, dan mengadopsi langkah-langkah praktis dan efektif untuk mencegah terjadinya penularan sebagai salah satu upaya agar keluarga tidak merasa khawatir dengan kondisi pasien yang dirawat dan tidak khawatir dengan keluarganya yang sehat (Nelson 2019).

Arya et al. (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penyedia layanan kesehatan dapat memanfaatkan teknologi dalam perawatan untuk menyediakan komunikasi antara keluarga dengan pasien melalui media elektronik. Hal tersebut menjadi cara untuk mengembangkan hubungan dan penyampaian empati melalui teknologi saat ini adalah pengalaman baru bagi banyak orang disebabkan karena tidak diperbolehkannya keluarga bertemu langsung dengan

pasien. Komunikasi yang jelas dan penuh dukungan dari tim layanan kesehatan kepada pasien dan keluarga sebelum pasien COVID-19 masuk rumah sakit. Pasien yang dirawat di ruang perawatan rutin untuk gangguan pernapasan yang terkait dengan kondisi kronis atau akut sebelumnya akan melakukan komunikasi dengan dokter mereka mengenai tujuan perawatan dan perjalanan masuknya pasien. Mempertimbangkan perubahan kondisi yang tidak terduga dapat terjadi dengan pasien COVID-19, sangat penting dilakukan melalui diskusi oleh tenaga medis dan keluarga. Rekomendasi ini meluas ke pengaturan rawat jalan untuk pasien pada saat didiagnosis positif COVID-19, terutama bagi mereka yang berusia lanjut atau dengan komorbiditas yang signifikan. Oleh karena itu pelayanan kesehatan melibatkan anggota keluarga untuk membantu mencari dukungan untuk kesembuhan pasien.

Dari pembahasan tersebut bahwa dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu proses perawatan pasien yang sedang dirawat dirumah sakit. Teori Friedman (2010) menyebutkan bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita sakit. Salah satu peran dan fungsi keluarga adalah memberikan fungsi afektif untuk pemenuhan kebutuhan psikososial anggota keluarganya dalam memberikan kasih sayang. Peran serta keluarga sangat penting untuk penyembuhan pasien, karena keluarga merupakan sistem pendukung yang terdekat bagi pasien. Keluarga diharapkan dapat selalu dilibatkan dalam perencanaan, perawatan dan pengobatan, persiapan pemulangan pasien, dan rencana perawatan tindak lanjut di rumah.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilson et al (2018) bahwa dukungan penilaian dalam suatu keluarga dimana keluarga menyatakan penghargaan maupun penilaian positif kepada pasien akibat sakit yang dialaminya. Dukungan ini berfungsi untuk membesarkan hati pasien, sehingga lebih bersemangat dalam melakukan pengobatan, dukungan ini juga berarti pemberian motivasi kepada pasien untuk segera sembuh. Adanya motivasi, maka keinginan untuk sembuh akan muncul. Sedangkan dukungan emosional menempatkan keluarga sebagai tempat yang aman dan nyaman untuk pemulihan dan membantu penguasaan emosi yang terjadi akibat penyakit yang dialami. Penanaman kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan adalah aspek dari dukungan ini.

Pada dukungan informasi, keluarga bertindak sebagai penyebar informasi. Dukungan informasi ini berupa pemberian nasihat, saran dan petunjuk. Dukungan informasi yang diberikan dalam penelitian ini adalah informasi yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti keluarga dapat menyarankan dan mengingatkan kepada anggota keluarga yang sakit untuk pergi ke pelayanan kesehatan serta melakukan tahapan pengobatan. Keluarga juga memberi pengaruh pada penentuan keyakinan dan nilai, terutama dalam penentuan program pengobatan. Pada pasien COVID-19 dalam upaya mempertahankan kesehatan, keluarga bertindak sebagai sistem pendukung. Pengaruh dukungan keluarga ini juga dikemukakan oleh Rosenberg et al (2015) bahwa keluarga juga memberi pengaruh pada penentuan keyakinan pasien akibat penyakit yang dialami, terutama dalam penentuan program pengobatan. Peran keluarga juga memiliki pengaruh positif pada kemajuan kondisi pasien.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien COVID-19 pada pandemi saat ini memberikan dampak positif bagi kemajuan kondisi pasien dalam masa perawatan. Dukungan keluarga dinilai berpengaruh dalam menurunkan kecemasan yang dirasakan pasien akibat pengobatan

yang sedang dijalani, hal tersebut terbukti dapat mendukung kemajuan proses pemulihan pasien.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arya A, Buchman S, Gagnon B, Downar J. (2020). Pandemic palliative care: beyond ventilators and saving lives. *Journal of Pain and Symptom Management*. pp 192 (15): E400–E404. doi: 10.1503/cmaj.200465
- Bakar Melissa, Elizabeth C, Melissa Patterson *et.al.* (2020). The Role of Palliative Care in Caring for the Families of Patients With COVID-19. *American Journal of Hospice & Palliative Medicine*. Sagepub.com/journals-permissions. doi: 10.1177/1049909120931506.
- Costantini M, Sleeman E Katherine, Peruselli C and Higginson Irene. (2020). Response and role of palliative care during the COVID-19 pandemic: A national telephone survey of hospices in Italy. pp: 1-7. *sagepub.com/journals-permissions* doi: 10.1177/0269216320920780.
- Curtis JR, Patrick DL, Shannon SE, Treece PD, Engelberg RA, Rubenfeld GD. (2020). The family conference as a focus to improve communication about end-of-life care in the intensive care unit: opportunities for improvement. *Crit Care Med*;29:N26-33.
- Dani, J. A., & Mediantara, Y. (2020). Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial. *PERSEPSI: Communication Journal*, 3(1), 94-102.
- Davidson JE, Aslakson RA, Long AC, et al. (2019) Guidelines for family-centered care in the neonatal, pediatric, and adult ICU. *Crit Care Med*; 45:103e128.
- Denise Sese, Ahed Makhoul and Laura Hoeksema. (2020). The role of palliative care in COVID-19. *Cleveland Clinic Journal Of Medicine*. doi:10.3949/ccjm.87a.ccc036.
- Friedman, E.T.S., Bowden, VR., & Jones, E.G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Prkatik*. Achir Yani S. Hamid, et.al, penerjemah. Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Hart JL, Turnbull AE, Oppenheim IM, Courtright KR. (2020). Family-Centered Care During the COVID-19 Era. *J Pain Symptom Manage*.
- Joanne G. Kuntz, Dio Kavalieratos, Gregory J. Esper *et.al.* (2020). Feasibility and Acceptability of Inpatient Palliative Care E-Family Meetings During COVID-19 Pandemic. *Journal of Pain and Symptom Management*. Elsevier Inc. doi: 10.1016/j.jpainsymman.2020.06.001.
- Katherine R. Courtright, Joanna L. E. and Hart, Alison (2020). Family-Centered Care During the COVID-19 Era. *Journal of Pain and Symptom Management*. Elsevier Inc. doi: 10.1016/j.jpainsymman.2020.04.017.
- Kemendes RI. (2020). Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi Novel Coronavirus. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- Mubarak, W.I., Chayatin, N., & Santoso, B.A (2010). *Ilmu Keperawatan Komunitas: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika
- Nelson JE, Mathews KS, Weissman DE, et al. (2019). Integration of palliative care in the context of rapid response: a report from the improving palliative care in the ICU advisory board. *Chest*; 147(2): 560–569.
- Papadimos TJ, Marcolini EG, Hadian M, et al. (2018). Ethics of outbreaks position statement. Part 2: family-centered care. *Crit Care Med*; 46:1856e1860.
- Raharjo. (2015). Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Stroke yang Dirawat Diruang ICU Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.
- Rosenberg JP, Bullen T, Maher K. (2015) Supporting family caregivers with palliative symptom management: a qualitative analysis of the provision of an emergency medication kit in the home setting. *Am J Hosp Palliat Care*; 32:484-9. 10.1177/1049909114531326 24803586.
- Wallace CL, Wladkowski SP, Gibson A, White P, et al. (2020) Grief during the COVID-19 pandemic: considerations for palliative care providers. *Journal Pain Symptom Manage*: S0885-3924(20)30207-30214.
- Wilson E, Caswell G, Turner N, Pollock K. (2018). Managing medicines for patients dying at home: a review of family caregivers' experiences. *J Pain Symptom Manage* doi. 10.1016/j.jpainsymman.08.019 30217417
- World Health Organization. (2019). Coronavirus. Retrieved from World Health Organization.